

## ABSTRACT

ALOYSIUS DWI SETYA A. (2008) **Naipaul's Criticism Toward Indian Life under the Domination of Western Culture in V.S Naipaul's *An Area of Darkness***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

*An Area of Darkness* is a novel written by VS Naipaul. It is a semi-autobiographical novel which describes about the journey of Naipaul when he first came to India. In this novel he tells about the condition of India after they have proclaimed their independence from Britain. During his journey, Naipaul realizes that the independence of the Indians seems not too useful in solving all the problems that occur in the country. The poverty that happens and the caste system that is applied in India becomes the factor why India is still left behind from any other country. The modernization that the Indians want to reach also leads the conflict in the society. The post colonial issue is expressed in the story especially in the Indian life at that time is shown on how the Indian people suffer from the domination of the western culture.

In order to reveal such influence mentioned, this thesis concerns itself with two problems. The first problem aimed at observing the condition of the society at that time. By knowing this information, the writer believes that it will be easier to identify the issue that the author wants to present. The second problem aimed at identifying the author's criticism toward the condition that happens because of the colonialization.

Moreover, in this thesis, the writer decides to use the post-colonial approach as the story took place in India in late 1940s. This approach focuses on the mixture of the culture between the British culture and the Indian culture. The acculturation that happens creates the conflict which then persuades Naipaul to raise a criticism.

The result of the analysis shows that the Indian post-colonial society as depicted in the novel is very miserable. The great poverty that happens in their country is a proof how the condition is great mess. In plain words, there are two factors create this kind of situation. The first is the complex relationship between the local culture and the people who live inside it, and the second factor is the complex relationship between the first factor and the western tradition. The acculturation between the western and the Indian culture makes the people confuse and loose their real identity. Furthermore, Naipaul as the member of the society tries to give a different view about the problem that occurs in India. This also becomes one of the subjects in the analysis which talks about the respond of Naipaul after he decided to stay in India. In this analysis the writer wants to reveal the Naipaul's criticism because of the social condition in India. This book also tells on how Naipaul tries to criticize the system which is applied in India as one factor that makes the Indian left behind from other countries. As one of Indian community, he tries to live among them, hoping that he can make a change in his home land. Even more he had tried so hard, he finally realizes that it is hard

to change. He decides to escape from country. He leaves India with hope that India will get better with or without the help from the outsiders.

## ABSTRAK

ALOYSIUS DWI SETYA A. (2008) **Naipaul's Criticism Toward Indian Life under the Domination of Western Culture in V.S Naipaul's *An Area of Darkness***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University.

*An Area of Darkness* adalah sebuah novel yang ditulis oleh VS Naipaul. Buku ini merupakan novel semi-otobiografi yang bercerita tentang perjalanan Naipaul ke India untuk pertama kalinya. Di dalam buku ini dia bercerita tentang bagaimana keadaan India setelah mereka memproklamkan kemerdekaan dari tangan Inggris. Selama dalam perjalanannya, Naipaul menyadari bahwa kemerdekaan yang telah didapatkan rakyat India tidaklah terlalu berguna dalam menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam Negara tersebut. Kemiskinan dan pemberlakuan sistem kasta menjadi faktor mengapa India masih tertinggal dari negara-negara lain. Modernisasi yang ingin dicapai oleh India malahan menjadi sebuah konflik dalam masyarakat. Permasalahan yang menyangkut tentang pos-kolonial juga dimunculkan dalam cerita ini terutama pada kehidupan masyarakat India yang menderita akibat dominasi kebudayaan barat.

Guna memunculkan pengaruh yang telah disebutkan, skripsi ini menfokuskan pada dua permasalahan. Permasalahan yang pertama diidentifikasi untuk mengamati kondisi sosial masyarakat pada waktu itu. Dengan mengetahui informasi tersebut, penulis yakin bahwa penulis akan lebih mudah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ingin dimunculkan oleh pengarang. Permasalahan yang kedua muncul sebagai jalan untuk mengidentifikasi kritik-kritik pengarang terhadap kondisi yang ada sebagai akibat dari proses kolonialisasi.

Lebih lanjut, dalam skripsi ini, penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan pos-kolonial mengingat cerita novel ini berlatar belakang India pada tahun 1940-an. Pendekatan ini memfokuskan diri pada percampuran kebudayaan antara kebudayaan Inggris dan kebudayaan India. Dari proses akulturasi yang terjadi, tercipta sebuah konflik yang kemudian mendorong Naipaul untuk memunculkan kritik-kritik.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat pos-kolonial India yang dimunculkan dalam novel tersebut sangatlah menyedihkan. Kemiskinan yang terjadi di dalam negara tersebut merupakan bukti bagaimana keadaan di India sangatlah kacau. Dengan kata lain, ada dua faktor yang bisa menciptakan situasi seperti ini. Yang pertama adalah karena adanya kerumitan hubungan antara kebudayaan lokal dengan orang-orang yang tinggal di dalamnya dan faktor yang kedua adalah kerumitan hubungan antara faktor yang pertama dengan kebudayaan barat atau kebudayaan dari luar. Proses akulturasi antara kebudayaan barat dengan kebudayaan India membuat masyarakat menjadi bingung yang kemudian membuat mereka kehilangan jati diri.

Lebih lanjut lagi, Naipaul sebagai salah satu anggota masyarakat India berusaha memberikan pandangan yang berbeda terhadap berbagai masalah yang

terjadi disana. Hal ini kemudian menjadi salah satu subyek dalam analisis yang membicarakan tentang bagaimana respon atau tanggapan Naipaul setelah ia benar-benar tinggal dalam masyarakat tersebut. Dalam analisis ini, penulis ingin mengungkapkan tentang kritik-kritik Naipaul terhadap kondisi sosial yang sedang terjadi. Naipaul sendiri mencoba untuk tinggal dan hidup bersama dengan masyarakat yang ada, berharap bahwa ia akan bisa memberikan perubahan di tanah kelahirannya. Tetapi meskipun telah berusaha dengan sangat kerasnya, ia akhirnya menyadari bahwa ia tidak akan dengan mudah mengubah apa yang selama ini telah terbentuk sejak sekian lama. Menyadari hal tersebut, ia memutuskan untuk segera meninggalkan negara India. Naipaul berharap bahwa pada suatu saat nanti India akan menjadi sebuah negara yang lebih baik dengan ataupun tidak dengan bantuan negara-negara barat.